

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an Barito Kuala dirancang secara sistematis untuk membentuk karakter Islami siswa melalui berbagai kegiatan terstruktur, seperti Dirosah, Tahsin, Tahfidz, Tasmi', Munaqasyah, pembelajaran bahasa Arab, serta kegiatan outbound berbasis nilai-nilai Islam. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada efektivitas metode pengajaran tahfidz, sistem evaluasi yang diterapkan, ketersediaan fasilitas pendukung, serta peran guru dalam membimbing dan memotivasi siswa. Program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam penguatan literasi keagamaan serta pembiasaan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi program ini meliputi tekanan akademik yang tinggi, target hafalan yang menuntut kedisiplinan, serta variasi kemampuan siswa dalam menyerap materi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih adaptif dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak agar program pembinaan keagamaan ini semakin optimal dalam membentuk karakter Islami siswa..

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, program pembinaan keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an Barito Kuala dapat dijadikan model bagi institusi lain yang ingin mengembangkan pendidikan berbasis tahfidz dan karakter Islami. Untuk meningkatkan efektivitas program ini, diperlukan evaluasi berkala serta peran aktif guru dan musyrif dalam membimbing dan memotivasi siswa. Agar siswa tidak terbebani secara psikologis akibat target hafalan yang tinggi, sekolah disarankan untuk mengembangkan strategi pendampingan yang lebih adaptif, seperti penerapan metode hafalan yang lebih variatif dan berbasis motivasi. Selain itu, guru dan musyrif perlu meningkatkan keterampilan dalam membimbing hafalan serta memahami teknik manajemen stres siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang program ini terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program serta peluang pengembangannya di masa mendatang.